

Pengaruh Harga Saham dan Volume Perdagangan terhadap *Bid Ask Spread*

Melianda, Edi Sukarmanto

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Islam Bandung

Jl. Tamansari No. 1 Bandung, Indonesia

Meliandalialia9@gmail.com, edi66sukarmanto@gmail.com

Abstract—This study aims to measure the effect of stock prices and trading volume on the bid ask spread. The object of this research is the stock price, trading volume, and the bid ask spread. The subjects in this study are companies listed on the Manufacturing Index listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2019. The research method used is descriptive through a quantitative approach. This research uses secondary data through a sample of 18 companies listed on the Manufacturing Index listed on the Indonesia Stock Exchange for 5 days per company in 2019 or as many as 90 observations. Hypothesis testing in this study used multiple regression analysis and data processing using SPSS software. The development of this research reveals that stock prices and trading volume have a negative effect on the bid ask spread. For future research purposes, it is advisable to use other components that are expected to affect the bid ask spread, such as stock returns and leverage.

Keywords—Stock Prices, Trading Volume, Bid Ask Spread.

Abstrak—Penelitian tersebut bertujuan untuk mengukur pengaruh harga saham dan volume perdagangan terhadap bid ask spread. Objek penelitian ini ialah harga saham, volume perdagangan, dan bid ask spread. Subjek pada penelitian ini merupakan perusahaan yang tercantum di Indeks Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019. Metode penelitian yang di gunakan ialah deskriptif melalui pendekatan kuantitatif. Penelitian ini memakai data sekunder melalui sampel sebanyak 18 perusahaan yang tercatat di Indeks Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama 5 hari setiap perusahaan pada tahun 2019 atau sebanyak 90 pengamatan. Pengujian hipotesis pada penelitian ini memakai analisis regresi berganda dan pengolahan data memakai software SPSS. Perkembangan penelitian tersebut mengungkapkan bahwa harga saham dan volume perdagangan berpengaruh negatif terhadap bid ask spread. Untuk kepentingan penelitian yang akan datang disarankan untuk menggunakan komponen lain yang diperkirakan akan mempengaruhi bid ask spread, semacam stock return dan leverage.

Kata Kunci—Harga Saham, Volume Perdagangan, Bid Ask Spread.

I. PENDAHULUAN

Pasar modal suatu tempat bertemunya para investor melakukan penjualan dan pembelian dalam sebuah aktivitas perdagangan, melakukan kegiatan investasi jangka panjang maupun jangka pendek pada suatu perusahaan dalam bentuk lembar-lembar saham atau obligasi. Pasar modal digunakan

untuk menyediakan modal yang diperlukan pada orang-orang yang membutuhkan modal dengan tidak mengharuskan berperan langsung terhadap hak atas aktiva riil yang digunakan selama investasi, Suad Husnan (2008). Dalam hal ini pasar modal bagaikan jembatan antara penanam modal dengan perseroan ataupun instansi pemerintah. Dengan demikian perusahaan mendapatkan dana yaitu dengan cara menjual saham ke pasar modal, untuk menentukan investor dapat membeli atau menjual sahamnya investor harus memiliki perbandingan saham agar tidak salah mengambil sebuah keputusan untuk jangka waktu selanjutnya dengan melihat *Ask Price* dan *Bid Price* atau bisa dikatakan *Bid Ask Spread*.

Bid ask spread ialah perbedaan harga beli paling tinggi dimana investor saham mampu menukar saham dengan harga jual paling rendah dimana investor saham mampu untuk menawarkan saham ini. Secara ideal *Bid ask spread* merupakan restitusi perdagangan kepada pembuat pasar atas reparasi terhadap bantuan yang dialokasikan. Besarnya *Bid ask Spread* dapat berimbas terhadap pandangan investor untuk memperoleh keuntungan yang maksimal dengan meminimalisasi risiko sampai posisi terendah, Istanti (2009:199). Bilamana suatu investor dapat menafsirkan untuk jangka waktu kedepannya, bahwa saham yang ditukarkannya mendapatkan *profit* maka *market players* tersebut akan menunda saham dalam kurun waktu yang lebih lama. Seharusnya apabila bukti kepemilikan suatu perusahaan yang di belinya diprediksi mendapati kemerosotan maka penanam modal akan cepat membiarkan saham yang sudah dibelinya. Hal ini direncanakan oleh pemilik modal untuk meminimalisir dari dampak dihadapinya untuk jangka waktu tersebut.

Ketika akan mengangkat sebuah ketentuan atas investor menawarkan atau menunda saham tersebut, kurang lebih terdapat aspek mempengaruhi *Bid ask spread* diantaranya harga saham. Harga Saham ialah harga pada saham yang timbul dalam perdagangan bursa selama waktu yang lebih spesifik, digunakan untuk pelaku pasar atas ditetapkannya permintaan dan penawaran saham yang berkaitan dalam *capital market* (Jogiyanto 2008:167). Dalam hal ini Pemangku peran saham penting dalam meakukan transaksi perdagangan dipasar modal untuk mendapatkan laporan dari aktivitas perusahaan yang telah go public. Hal ini berdampak terhadap *bid ask spread*, karena perbandingan harga beli dan harga jualnya masih

rendah menyebabkan potensi keuntungan yang rendah juga bagi investor menentukan saham tersebut dijual atau dibeli. Sedangkan harga saham yang tinggi mampu mewariskan profit terbaik untuk nama perusahaan sehingga mempermudah manajemen dalam memperoleh dana dari luar perusahaan sebagaimana dikemukakan oleh penelitian terdahulu Shobriati (2013) harga saham ini berpengaruh *negative* terhadap *bid ask spread*. kondisi tersebut berdampak terhadap pengambilan keputusan oleh *market players* dalam menukarkan atau memasarkan saham untuk memperoleh laporan yang mempengaruhi kenaikan dan penurunan terhadap harga saham.

Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh peneliti diatas bahwa terdapat komponen yang mempengaruhi *bid ask spread* yaitu Volume Perdagangan. Volume perdagangan komponen terpenting pada analisis teknikal, Jones dan ambarwati (2010). Volume perdagangan yang semakin meningkat akan beriringan terhadap meningkatnya harga saham. Kerentanan saham yang meningkat tersebut menyebabkan dealer bergerak menutupi reseksi akan terjadi dengan cara mengoptimalkan tingkat *spread*. Hal tersebut, tingkat volume perdagangan saham yang optimal akan memperkecil total *bid-ask spread* untuk menentukan suatu keputusan pada tenggang waktu yang akan datang. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh penelitian terdahulu, Napitupulu (2013), bahwa volume perdagangan saham tersebut tidak berpengaruh *significant* terhadap *Bid ask spread*.

Bersumber dari latar belakang yang telah diungkapkan tersebut, bahwa masalah yang dibahas pada penelitian ini selanjutnya dirumuskan dalam bentuk pertanyaan yaitu:

1. Bagaimana pengaruh Harga Saham terhadap tingkat *bid ask spread*.
2. Bagaimana pengaruh Volume Perdagangan Saham terhadap tingkat *bid ask spread*.

Selanjutnya bersumber pada identifikasi masalah diatas, bahwa penelitian ini dipenuhi untuk ditujukan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui harga saham berpengaruh signifikan terhadap *bid ask spread*.
2. Untuk mengetahui volume perdagangan berpengaruh signifikan terhadap *bid ask spread*.

II. LANDASAN TEORI

A. Bid Ask Spread

Bid ask spread bagi pasar modal suatu kompensasi yang banyak untuk investor pasar agar memacu mereka untuk tetap bersedia mempertaruhkan reparasi terhadap *likuiditas*. Para pelaku pasar ini dinantikan untuk bersedia menawarkan sekuritas pada saat investor setuju untuk membeli dan bersedia menukar sekuritas ketika ada orang yang bersedia untuk menawarkan sekuritas, Arifin (2007:161). Sedangkan pendapat ahli lain, Jogiyanto (2015:220) menyatakan bahwa *bid ask spread* memperlihatkan adanya perbandingan diantara nilai permintaan yang paling maksimal pada pemilik modal

untuk menawarkan dan penawaran paling terkecil dealer bersedia menukar. Perbedaan selisih tersebut mampu memberikan peluang terhadap investor dalam menentukan posisi dimana mereka menjual atau membeli saham, investor dalam hal ini harus mampu mengoptimalkan keputusan yang akan dikeluarkan dengan memudahkan dan likuid pada suatu perusahaan. *Bid ask spread* ditentukan oleh harga saham pada hari tersebut, Atkins dan Dyl (1997:310) menentukan *bid ask spread* mempunyai dimensi yang menjadi tolak ukur dalam menentukan *bid ask spread*, di antaranya:

1. Harga penawaran saham terendah (*Bid price*).
2. Harga penawaran saham tertinggi (*Ask price*).
3. Rata-rata saham pada harga saat ini.
4. Jumlah hari pada perdagangan saham.

Namun, pendapat ahli lain Stoll (1978) menyatakan bahwa untuk menentukan *Bid Ask Spread* ditentukan oleh:

$$\text{Bid Ask Spread} = \frac{(\text{Penjualan-Pembelian})}{\text{Harga saham saat ini}}$$

B. Harga Saham

Harga Saham suatu harga paling berperan di pasar modal sewaktu periode terbatas, dilakukan untuk pelaku pasar pada permintaan dan penawaran saham di *capital market*. Sedangkan harga saham mampu menetapkan aset pemegang saham. Mengoptimalkan aset para pemegang saham diartikan sebagai maksimal dari harga saham perusahaan. Brigham dan Houston (2010:7), Harga saham bersandar terhadap arus kas yang dinantikan dan dapat disetujui pada waktu mendatang oleh pemilik modal "rata-rata" apabila pemilik modal membeli saham. Halim (2015:31). Sedangkan peneliti lain menyatakan bahwa, Sukarmanto (2015) pada perdagangan saham, harga saham berhasil menanggung perubahan dari waktu ke waktu. Harga saham dapat mengalami peningkatan dan harga saham juga mengalami penurunan. Oleh karena itu sepanjang menentukan harga saham terdapat beberapa penilaian harga saham untuk meyakinkan investor dalam mengambil keputusannya, di antaranya:

1. Harga Nominal.
2. Harga Perdana
3. Harga Pasar.

C. Volume Perdagangan

Volume Perdagangan yaitu perbandingan dari keseluruhan lembar saham yang diperdagangkan selama periode yang telah ditentukan pada jumlah lembar saham yang beredar selama periode tertentu, Suad Husnan (2009:63). Ahli lain Syahrul dkk (2000:144) menyatakan bahwa Volume Perdagangan suatu hasil dari keseluruhan lembar saham yang diperdagangkan pada rentang waktu tertentu. Sedangkan pendapat ahlin lain Sukarmanto (2017) Volume perdagangan saham dijadikan sebagai alat untuk menilai para pemodal individu tersebut memahami

laporan yang disediakan perusahaan dan digunakannya pada penerimaan atau perdagangan saham yang kemudian memperoleh profit di atas pada umumnya. Dari penjelasan di atas tersebut dapat dikatakan jika terdapat pendapat para ahli yang mengungkapkan bahwa Volume perdagangan suatu keseluruhan lembar saham yang diperdagangkan selama periode yang telah ditentukan. Volume perdagangan ditentukan oleh lembar saham komoditi pada waktu tertentu. Sebagaimana pendapat di atas maka volume perdagangan mampu memperkuat investor dalam menetapkan keputusannya untuk membeli saham ataupun menjual saham. *Trading volume activity* (TVA) sering dimanfaatkan sebagai dimensi *likuiditas* saham. Cara mengukur (TVA), Muzaroh dan Iramani (2005), Rumanti dan Moerdiyanto (2012) menjelaskan bahwa terdapat faktor yang mempengaruhi TVA, di antaranya:

1. Total saham yang diperdagangkan.
2. Total saham yang beredar.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Regresi Linear Berganda

Dapat dilihat, bahwa untuk mengetahui Pengaruh Harga Saham dan Volume Perdagangan terhadap Bid Ask Spread peneliti disini menggunakan analisis regresi linear berganda melalui SPSS versi Windows 2.5. Berikut terdapat hasil dari uji analisis regresi sederhana, yaitu:

TABEL 1. HASIL ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Model		Koefisien tidak Standar		Koefisien Standar	T	Signifikan
		B	Std. Error	Beta		
1	(Konstan)	11.550	1.564		7.386	0.000
	X1	-0.221	0.111	-0.259	-1.997	0.049
	X2	-0.722	0.088	-1.069	-8.239	0.000

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, 2020

Bersumber dari Tabel 1 output SPSS tersebut, menunjukkan terdapat perhitungan koefisien regresi terhadap nilai Koefisien Tidak Standar “B”, lalu hal tersebut dapat didapatkan sebuah hasil dari persamaan regresi linier berganda seperti dibawah ini:

$$BS = 11,550 - 0,221GM - 0,722ED + e$$

Dari akhir persamaan regresi tersebut, setiap variabel dapat dijelaskan dibawah ini:

1. Nilai konstanta sejumlah 11,550, jika variabel Harga Saham (X1) dan Volume Perdagangan (X2)

tidak ada kenaikan, maka variabel *Bid Ask Spread* (Y) akan bernilai sejumlah konstanta yaitu 11,550.

2. Nilai Harga Saham sebesar (-0,221), Harga Saham mengalami peningkatan 1 unit pada variable Harga Saham (X1) hingga *Bid Ask Spread* mengakibatkan penurunan sejumlah (-0,221).
3. Nilai Volume Perdagangan yaitu (-0,722), mempunyai makna bahwa Volume Perdagangan menghadapi peningkatan sebesar 1 unit pada variable Volume Perdagangan (X2). Hingga dapat dilihat bahwa *Bid Ask Spread* mencapai penurunan sebesar (-0,722).

B. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis secara simultan disini dipakai sebagai alat untuk menilai pengaruh harga saham dan volume perdagangan terhadap *bid ask spread*. Dari hal ini mendapatkan hasil dalam pengujian hipotesis secara simultan yaitu:

TABEL 2. HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS SECARA SIMULTAN (UJI F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of square	Df	Mean Square	F	Signifikan
1	Regresi	193.316	2	96.658	112.086	.000 ^b
	Residual	78.474	91	0.862		
	Total	271.790	93			
a. Variabel Dependen : Y						
b. Prediktor: (Konstant), X2, X1						

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, 2020

Sebagaimana tabel tersebut, dapat ditinjau bahwa nilai p-value (sig.) = 0,000. Hal tersebut dinilai sebagai signifikan 0,000 < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima, mempunyai makna berdasarkan keseluruhan harga saham dan volume perdagangan berpengaruh terhadap bid ask spread. Dapat ditarik kesimpulan bahwa semua variabel bebas diatas yang mencakup harga saham dan volume perdagangan berpengaruh terhadap Bid ask spread. Berdasarkan taraf signifikan 5%, penelitian tersebut mampu digunakan untuk percobaan tahap selanjutnya.

C. (Uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial tersebut digunakan oleh peneliti sebagai penilaian hal yang mempengaruhi harga saham dan volume perdagangan terhadap *bid ask spread*. Hal itu mendapatkan perkembangan percobaan hipotesis parsial, yaitu:

TABEL 3. HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS SECARA PARSIAL (UJI T)

Model		Koefisien Tidak Standar		Standar Koefisien	T	Signifikan
		B	Std. Kesalahan	Beta		
1	(Konstant)	11.550	1.564		7.386	0.000
	X1	-0.221	0.111	-0.259	-1.997	0.049
	X2	-0.722	0.088	-1.069	-8.239	0.000

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, 2020

- Dalam tabel diatas pengaruh Harga Saham terhadap Bid Ask Spread Bersumber terhadap perkembangan pengolahan data dimana diperoleh nilai *thitung* $1,997 > 1,980$ *ttabel* dengan p-value (Sig.) sejumlah 0,049 ($p < 0,05$) kesimpulannya bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Keadaan tersebut terlihat bahwa hipotesis dapat diterima sehingga dapat dikatakan bahwa Harga saham sangat berdampak atas besarnya Bid ask spread pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2019, ditinjau dari jumlah koefisien (beta) yang berjumlah negative (-0,259), hal itu memperlihatkan adanya keterkaitan yang tidak sejalan (negatif), artinya Persaingan yang semakin ketat membuat investor sulit untuk menentukan memperoleh keuntungan maksimal terhadap saham itu, sehingga pada saat bersaing untuk menjual saham tersebut investor harus memperbaiki harga perdagangan dan harga penawaran tersebut, yang mana harga perdagangan mengarah terhadap penurunan dan penawaran mengarah terhadap kenaikan yang mengakibatkan Bid ask spread menyusut.
- Selain itu dapat dilihat adanya pengaruh Volume perdagangan terhadap Bid Ask Spread. Perkembangan pada pengolahan data diatas dapat dilihat bahwa nilai *thitung* (-1,069) < *ttabel* 0,1980 dengan p- value (Sig.) sejumlah 0,000 ($p < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa hipotesis diatas dapat diterima bahwa volume perdagangan berdampak negatif pada taraf signifikan 5% terhadap besarnya volume perdagangan perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2019.

D. Analisis Koefisien Determinasi (r^2)

Analisis Koefisien Determinasi tersebut dimanfaatkan kepada penelitian ini sebagai alat penilaian pengaruh harga saham dan volume perdagangan terhadap *bid ask spread*. Hal tersebut dapat menghasilkan pengujian Analisis Koefisien Determinasi sebagai berikut:

TABEL 4. HASIL ANALISIS KOEFISIEN DETERMINASI (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Perkiraan standar kesalahan	Durbin - Watson
1	.843 ^a	0.711	0.705	0.92863	1.824
a. Prediktor: (Konstan), X2, X1					
b. Variabel Dependen: Y					

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, 2020

Dari tabel tersebut perhitungan koefisien determinasi atau R square sejumlah 0,711 atau 71,1%. Keadaan tersebut memperlihatkan bahwa variabel harga saham dan volume perdagangan menunjukkan pengaruh terhadap bid ask spread sejumlah 71,1%, sementara selisihnya sebanyak 28,9% ialah pengaruh dari variabel lainnya yang tidak dikaji pada penelitian tersebut seperti komponen lainnya yang akan berpengaruh terhadap bid ask spread ialah ukuran perusahaan dan financial distress.

IV. KESIMPULAN

Bersumber pada perolehan analisis dan pembahasan setelah diterangkan oleh bab sebelumnya, terdapat kesimpulan pada penelitian perusahaan yang Tercatat di Indeks Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019:

Harga saham berpengaruh negatif bagi Bid ask spread. Keadaan tersebut menunjukkan naiknya suatu harga saham bukan diakibatkan oleh pergeseran permintaan dan penawaran saja, jika harga saham semakin meningkat akan diinginkan oleh pelaku pasar yang akhirnya saham jenis tersebut semakin lebih andal untuk diperdagangkan di pasar saham. Saham yang baik di perdagangkan akan membentuk kompetensi dalam konkretisasi perdagangan saham.

Volume perdagangan berpengaruh negative bagi Bid ask Spread. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa saat penjualan saham ini beroperasi dengan baik dan volume perdagangan saham ini akan meningkat, maka para pelaku pasar mempunyai dorongan untuk membiarkan hak sahamnya untuk memperoleh profit yang maksimum.

V. SARAN

Bersumber pada perolehan analisis pembahasan dan kesimpulan pada penelitian, ada halnya saran terkait penelitian ini bahwasanya peneliti selanjutnya diarahkan untuk memperoleh hasil yang lebih optimal untuk kedepannya, sebagai berikut:

- Sampel pada penelitian tersebut ialah perusahaan yang tercatat di Indeks Manufaktur di (BEI) dengan rentang 5 hari dalam 1 tahun yaitu 2019. Kepada penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah

periode pengamatan agar data yang dihasilkan mampu meneruskan perolehan dari penelitian yang lebih kompeten dan lebih teliti.

2. Variabel pada penelitian ini hanya 2 variable independent yang diantaranya harga saham dan volume perdagangan. Bagi penelitian yang akan datang diharapkan mampu menambah variable tambahan lainnya yang menjadi komponen-komponen yang diduga akan mempengaruhi Bid ask spread.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Atkins, A. B. 1997. "Transaction Cost And Holding Periods For Common Stocks". *The Journal Of Finance*, Vol Lii No. 1, March 1997.
- [2] Chip Periode 2013-2015. *Jurnal Manajemen Branchmark* Vol 3 Issue 3, 2017, 557-569.
- [3] Deitiana, T. 2011. Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan Dan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* Vol. 13, No. 1, April 2011, Hlm. 57 - 66, 57-66.
- [4] Diamonalisa Sofianty, D. R. 2019. *Statistik Penelitian Dengan Spss*. Bandung: Labolatorium Akuntansi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unisba.
- [5] Purwanto, A. 2004. Pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan, Dan Variasi Return Terhadap Bid-Ask Spread pada Masa Sebelum Dan Sesudah Right Issuedi Bursa Efek Jakarta Periode 2000-2002. *Jurnal Akuntansi & Auditing*, 67-79.
- [6] Raidina Urfi Nurhasnfiansyah, E. S. (2017). Perbedaan Asimetri Informasi dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Setelah Pengumuman Merger dan Akuisisi. Vol 3, no 2, *Prosiding Akuntansi*, 360.
- [7] Riska, E. S. 2015. Pengaruh Economic Value Added (EVA) dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham. *Prosiding Penelitian Sivitas Akademia Unisba (Sosial dan Humaniora)*, 3.
- [8] Santoso, B. 2019. Spread Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Syariah Yang Listed Di Bei. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia* Vol.4, No.1, April 2019, 60-64.
- [9] Suryani Adam, A. D. 2019. Pengaruh Bid Price Dan Ask Price Terhadap Negatif Harga Pasar Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei 2017). *E-Jra* Vol. 08 No. 05 Februari 2019 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang, 67-72.
- [10] Tandelilin. 2010. *Portofolio Dan Investasi Edisi Pertama*. Yogyakarta: Kanisius.
- [11] Zubir, Z. 2015. *Manajemen Portofolio: Penerapannya Dalam Investasi Saham*. Indonesia: Salemba Empat.